

# modul SM 1 | seni budaya



Semester Ganjil | Tahun Ajaran 2014-2015

Nama :

---

Kelas :

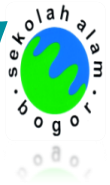
---



**Sekolah Menengah**

# **GAMBAR FLORA, FAUNA, BENDA ALAM**

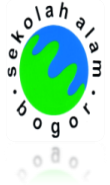
## **Inspirasi dan Pengertian**



*Gambar merupakan bahasa yang universal dan dikenal jauh sebelum manusia mengenal tulisan. Gambar sudah dikenal masyarakat sejak zaman purba. Pada saat itu, gambar sering dihubungkan dengan aktivitas manusia dan roh leluhur yang dianggap memberi keberkahan dan perlindungan. Bagi manusia purba, gambar tidak sekadar sebagai alat komunikasi untuk roh leluhur saja. Gambar dapat juga memberikan kekuatan dan motivasi untuk dapat bertahan hidup.*

*Menggambar merupakan aktivitas mental dan fisik yang dituangkan dalam bentuk goresan tangan, pada media dua dan tiga dimensi. Dengan menggunakan imajinasi dan perasaan melalui alat gambar, seperti pensil, bolpoin, krayon, dan alat lain yang dapat digunakan untuk menulis. Menggambar dapat juga diartikan sebagai bentuk kegiatan seni rupa yang melibatkan gagasan dan imajinasi media dua dan tiga dimensi dengan memperhatikan proporsi, komposisi, keseimbangan, dan gelap terang.*

## **Objek Menggambar**



Menggambar tidak terpaku pada satu macam objek saja tetapi bisa mengambil dan menyusun objek gambar sesuai dengan imajinasi dan perasaan. Objek gambar bisa diambil dari alam seperti flora (tumbuhan), fauna (hewan), dan bentuk-bentuk alam benda yang dibuat manusia atau benda yang

sudah ada sebelumnya di alam seperti batu, air, dan awan.

## **Komposisi**



Penempatan objek gambar sebenarnya dapat disusun sesuai dengan keinginan dan kreativitas yang siswa miliki. Sebelum objek gambar dibuat, sebaiknya kita harus Menentukan jenis benda yang akan digambar. Benda

yang lebih besar tidak boleh menutupi benda yang lebih kecil. Komposisi dalam menggambar dapat dibedakan dalam dua bentuk, yaitu: simetris dan asimetris.

Komposisi simetris apabila objek yang akan digambar memiliki proporsi dan keseimbangan bentuk yang sama juga disusun sama. Komposisi asimetris jika objek gambar memiliki proporsi bentuk yang sama, tetapi keseimbangan berbeda, namun tetap memperhatikan keseimbangan dan keindahan.

## Teknik

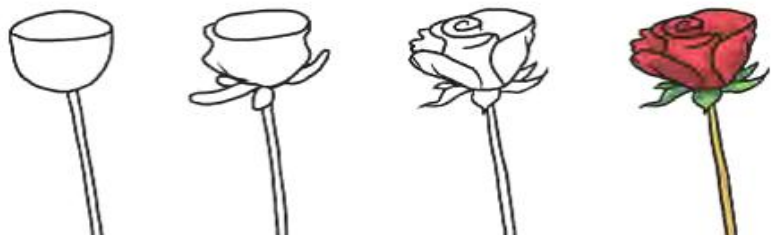


Proses menggambar sebenarnya kita dapat mulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Biasakan sebelum menggambar buatlah sketsa terlebih dahulu agar gambar memiliki komposisi, proporsi, dan keseimbangan yang baik. Beberapa tahapan yang harus dilakukan pada saat menggambar sebagai berikut.

1. mengetahui bentuk dasar dari objek yang akan digambar,
2. mengetahui bagian-bagian dari objek gambar,
3. menyusun atau menyambung bagian per bagian menjadi gambar yang utuh,
4. memberikan dimensi gelap terang baik hitam putih atau berwarna.
5. Memberi kesan untuk latar belakang

### a. Teknik Menggambar Flora (Tumbuhan)

Flora (tumbuhan) memiliki banyak bentuk dan jenisnya. Setiap bagian dapat digunakan sebagai objek gambar seperti bentuk daun, bunga, dan buah. Bagian flora seperti daun, bunga,



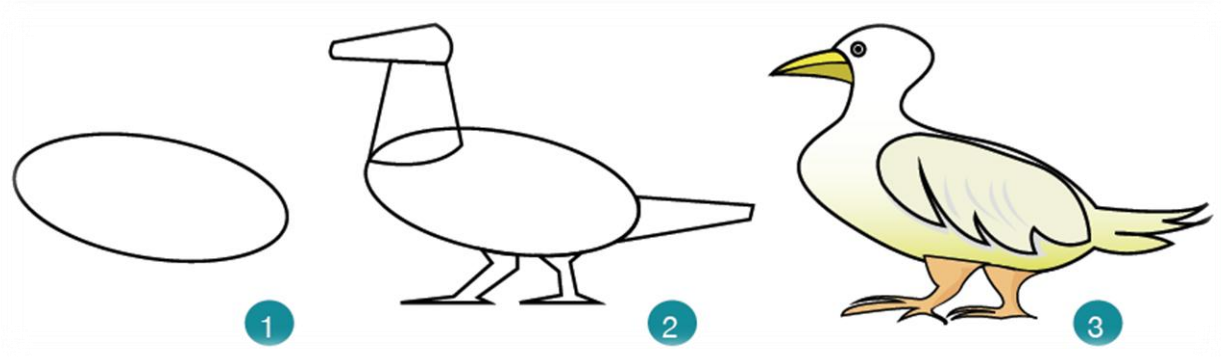
dan buah dapat juga digambar terpisah atau digabung menjadi satu rangkaian. Menggambar flora dapat memberikan pemahaman tentang keanekaragaman bentuk dan jenis flora yang ada di sekitarmu sehingga kita bisa menjaga sekaligus melestarikannya.

### b. Teknik Menggambar Fauna

Fauna (hewan) memiliki jenis yang berbeda-beda, ada yang berkaki empat, seperti sapi, kambing, berkaki dua seperti ayam, bebek. Ada hewan yang hidup di air dan di darat. Hewan juga ada yang bersifat galak dan jinak. Setiap

hewan memiliki bentuk badan yang berbeda-beda. Siswa bisa menggambar hewan mulai dari badannya, kemudian berlanjut kepala, kaki atau cakarnya. Bentuk-bentuk geometris akan membantu dalam membuat gambar hewan agar lebih mudah dan tentunya diawali dengan sketsa.

Contoh menggambar itik

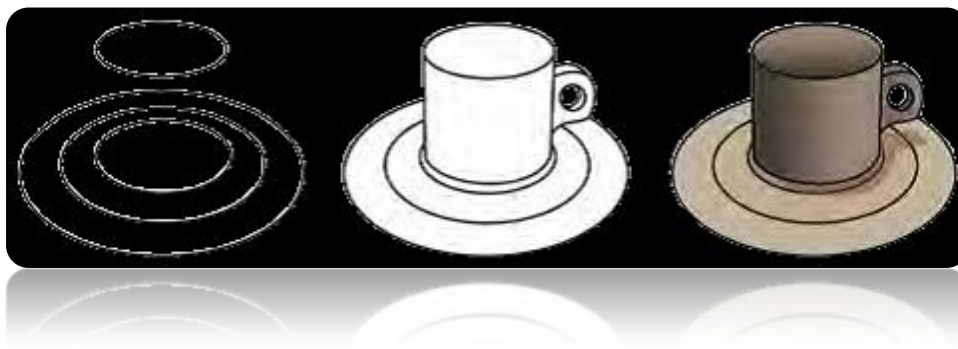


### c. Menggambar Alam Benda

Menggambar alam benda disebut juga menggambar bentuk. Alam benda dapat terdiri atas benda buatan manusia dan benda yang sudah terbentuk dari alam. Alam benda buatan manusia dapat berupa kendi, piring, mangkuk, gelas, dan beraneka ragam bentuk lainnya. Alam benda yang terdapat di alam seperti batu, batang kayu, air, dan juga awan. Pada saat menggambar bentuk, sebaiknya siswa mem-perhatikan beberapa hal berikut:

1. proporsi bentuk benda yang akan digambar,
2. komposisi dalam meletakkan benda,
3. cahaya yang menyinari objek gambar dan akan membentuk bayangan,
4. penggunaan arsiran atau warna yang akan membentuk kesan bidang tiga dimensi,
5. penggunaan latar belakang (*background*).

Contoh menggambar piring dan gelas.



Amati tumbuhan atau hewan yang ada di sekitar anda, kemudian buatlah masing-masing pengamatan dalam bentuk gambar sesuai dengan teknik gambar yang pernah anda amati :

Gambar Tumbuhan Yang Kamu Amati :

Gambar Hewan Yang Kamu Amati :

Uraian penjelasan teknik menggambar :

## Alat dan Media Gambar



Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Siswa bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut.

### a. Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua jenis. Pertama, jenis pensil dengan tanda “H” memiliki tingkat kehitaman yang tipis. Kedua, jenis pensil dengan tanda “B” memiliki tingkat kehitaman yang tebal. Setiap jenis pensil memiliki nomor tertentu yang menandakan tingkat ketebalan. Makin besar nomor pensil makin tipis atau tebal kehitamannya.

### b. Pensil Warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak. Pensil warna dapat menghasilkan warna yang lembut. Siswa bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya.

### c. Krayon

Bentuk krayon ada dua jenis yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis bentuk krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.

### d. Bolpoin

Selain digunakan untuk menulis bolpoin juga dapat digunakan untuk menggambar. Gambar yang dihasilkan memiliki karakter yang kuat dan umumnya berupa arsiran.

### e. Kertas Gambar

Menggambar sebenarnya tidak membutuhkan kertas khusus. Pada umumnya, kertas yang digunakan berwarna putih meskipun ada juga yang menggunakan kertas berwarna coklat dan hitam. Kertas gambar juga memiliki tekstur yang berbeda. Ada kertas yang bertekstur halus dan kasar. Selain menggunakan kertas, menggambar juga dapat dilakukan dengan bahan tekstil seperti kain sutra, kain blacu, dan kain mori.



## Uji Kompetensi



1. Jelaskan langkah-langkan menggambar flora, fauna dan alam benda
2. Apa yang dimaksud objek dalam kegiatan menggambar.

## Refleksi



Setelah kamu belajar menggambar flora,fauna,alam benda, isilah pertanyaan di bawah ini.

### 1. Penilaian Pribadi

Nama : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....  
Waktu penilaian : .....

### No. Pernyataan

- 1 Saya berusaha belajar menggambar flora,fauna,alam benda dengan sungguh-sungguh. a. Ya b. Tidak
- 2 Saya mampu menggambar flora,fauna,alam benda dengan teknik yang benar. a. Ya b.Tidak
- 3 Saya mengerjakan tugas menggambar flora,fauna,alam benda yang diberikan guru tepat waktu. a. Ya b.Tidak
- 4 Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada saat pembelajaran meng gambar flora,fauna,alam benda. a. Ya b. Tidak
- 5 Saya berperan aktif dalam kelompok pada pembelajaran menggambar flora,fauna,alam benda. a. Ya b. Tidak

### 2. Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : .....  
Nama penilai : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....  
Waktu penilaian : .....

### No. Pernyataan

1. Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk dapat melakukan menggambar flora,fauna,alam benda. a. Ya b.Tidak

2. Mengikuti pembelajaran menggambar flora,fauna,alam benda dengan penuh perhatian. a. Ya b.Tidak
3. Mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu. a.Ya b.Tidak
4. Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada pembelajaran menggambar flora,fauna,alam benda. a.Ya b.Tidak
5. Berperan aktif dalam kelompok berlatih menggambar flora,fauna,alam benda. a.Ya b.Tidak
6. Menyerahkan tugas tepat waktu tentang menggambar flora,fauna,alam benda. a.Ya b.Tidak
7. Menghargai keunikan menggambar flora,fauna,alam benda. a.Ya b.Tidak



# MENGAMBAR RAGAM HIAS

## Inspirasi dan Pengertian



*Ragam hias disebut juga ornamen, merupakan salah satu bentuk karya seni rupa yang sudah berkembang sejak zaman prasejarah. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak ragam hias. Ragam hias di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu lingkungan alam, flora dan fauna serta manusia yang hidup di dalamnya. Keinginan untuk menghias merupakan naluri atau insting manusia. Faktor kepercayaan turut mendukung berkembangnya ragam hias karena adanya perlambangan di balik gambar. Ragam hias memiliki makna karena disepakati oleh masyarakat penggunaannya. Menggambar ragam hias dapat dilakukan dengan cara stilasi (digayakan) yang meliputi penyederhanaan bentuk dan perubahan bentuk (deformasi).*

### Motif Ragam Hias



Ragam hias merupakan karya seni rupa yang diambil dari bentuk-bentuk flora (vegetal), fauna (animal), figural (manusia), dan bentuk geometris. Ragam hias tersebut dapat diterapkan pada media dua dan tiga dimensi.

#### a. Ragam Hias Flora



Flora sebagai sumber objek motif ragam hias dapat dijumpai hampir di seluruh pulau di Indonesia. Ragam hias dengan motif flora (vegetal) mudah dijumpai pada barang-barang seni, seperti batik, ukiran, kain sulam, kain tenun, dan bordir.

**b. Ragam Hias Fauna.** Ragam hias fauna (animal) merupakan bentuk gambar motif yang diambil dari hewan tertentu. Hewan sebagai wujud ragam hias pada umumnya telah mengalami perubahan bentuk atau gaya. Beberapa hewan yang biasa dipakai sebagai objek ragam hias adalah kupu-kupu, burung, kadal, gajah, dan ikan. Ragam hias motif fauna telah mengalami deformasi namun tidak meninggalkan bentuk aslinya. Ragam hias fauna dapat dikombinasikan dengan motif flora dengan bentuk yang digayakan.

Motif ragam hias daerah di Indonesia banyak menggunakan hewan sebagai objek ragam hias. Daerah-daerah tersebut seperti Yogyakarta, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Motif ragam hias fauna tersebut dapat dijumpai pada hasil karya batik, ukiran, sulaman, anyaman, tenun, dan kain bordir. Ragam hias bentuk fauna dapat dijadikan sarana untuk memperkenalkan kearifan lokal daerah tertentu di Indonesia seperti burung cendrawasih di Papua, komodo di Nusa Tenggara Timur, dan gajah di Lampung.



### c. Ragam Hias Geometri



Ragam hias geometris merupakan motif hias yang dikembangkan dari bentuk-bentuk geometris dan kemudian digayakan sesuai dengan selera dan imajinasi pembuatnya. Gaya ragam hias geometris dapat dijumpai di seluruh daerah di

Indonesia, seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Ragam hias geometris dapat dibuat dengan menggabungkan bentuk-bentuk geometris ke dalam satu motif ragam hias.

### d. Ragam Hias Figuratif

Bentuk ragam hias figuratif berupa objek manusia yang digambar dengan mendapatkan peng gayaan bentuk. Ragam hias figuratif biasanya terdapat pada bahan tekstil maupun bahan kayu, yang proses pembuatannya dapat dilakukan dengan cara menggambar.



#### 1. Pola Ragam Hias

Bentuk ragam hias umumnya memiliki pola atau susunan yang diulang-ulang. Pada bentuk ragam hias yang lain, pola yang ditampilkan dapat berupa pola ragam hias yang teratur, terukur dan memiliki keseimbangan. Pola ragam hias geometris dapat ditandai dari bentuknya seperti persegi empat, zigzag, garis silang, segitiga, dan lingkaran. Pola bidang tersebut merupakan pola geometris yang bentuknya teratur. Bentuk lain dari

pola geometris adalah dengan mengubah susunan pola ragam hias menjadi pola ragam hias tak beraturan dan tetap memperhatikan segi keindahan.



## Tugas

Gambar Bagian salah satu bagian tumbuhan yang kamu amati, menjadi ragam hias flora :

Gambar hewan yang kamu amati menjadi ragam hias fauna :

Uraian penjelasan teknik menggambar :

Gambar ragam hias sangat bervariasi, ada yang diambil dari flora, fauna, manusia, dan bentuk-bentuk geometris. Bentuk gambar ragam hias, dapat berupa pengulangan maupun sulur-suluran. Pada saat siswa ingin menggambar ragam hias ada beberapa aturan yang harus diperhatikan, sebagai berikut.

- a. Perhatikan pola bentuk ragam hias yang akan digambar.
- b. Persiapkan alat dan media gambar.
- c. Tentukan ukuran pola gambar yang akan dibuat.
- d. Buatlah sketsa ragam hias yang telah ditentukan.
- e. Berilah warna pada gambar ragam hias.

### **Menggambar Ragam Hias Flora (vegetal)**

Ragam hias flora dapat siswa lihat di berbagai macam benda atau barang. Gambar ragam hias flora memiliki bentuk dan pola yang beraneka ragam. Setiap daerah di Indonesia memiliki ragam hias flora dengan ciri khasnya masing-masing. Siswa sekarang bisa menggambar ragam hias dengan mudah. Siswa bisa menggunakan pola pengulangan maupun sulur-suluran. Ragam hias dapat diambil dari objek daun tunggal yang kemudian bisa stilasi sesuai dengan imajinasi dan kreativitasmu. Menggambar objek daun tunggal dapat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai stilasi dari.

- 1) Buatlah pola ragam hias yang akan digambar. Perhatikan komposisi pola ragam hiasnya.



- 2) Tetapkan letak objek gambar pada tempat yang sudah ditentukan.



- 3) Lengkapi gambar dengan pensil warna.



### Menggambar Ragam Hias Fauna

Bentuk ragam hias fauna memiliki keindahan dan keunikan yang sama dengan ragam hias flora. Jenis fauna yang biasa diambil sebagai objek gambar ragam hias, yaitu burung, gajah, cicak, ikan, dan ayam. Ragam hias fauna bisa digabung dengan ragam hias flora atau hanya sejenis saja. Beberapa tahapan dalam menggambar ragam hias fauna sebagai berikut.

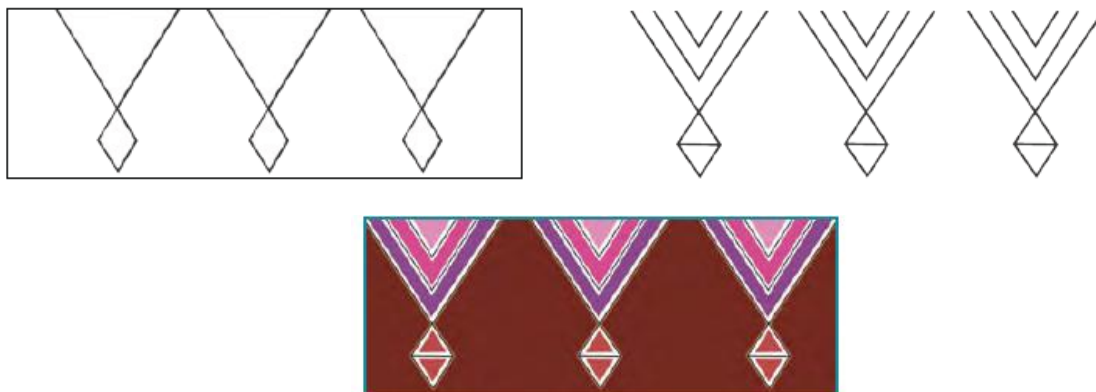
1. Tentukan jenis fauna yang akan dibuat gambar ragam hiasnya.
2. Buatlah pola gambar ragam hiasnya.
3. Berilah warna pada hasil gambar ragam hiasnya



### Menggambar Ragam Hias Geometris

Ragam hias geometris banyak diterapkan di beberapa bagian seperti tepi kain, jendela, dan pintu rumah. Gambar ragam hias bentuk geometris terkesan kaku tetapi memiliki nilai keindahan. Siswa dapat menggambar ragam hias dengan baik apabila mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Buatlah pola bidang gambar geometris.
2. Buatlah ukuran pola dari setiap bidang yang akan digambar.
3. Tentukan ragam hias yang akan digambar.
4. Berilah warna pada hasil gambar ragam hiasnya.

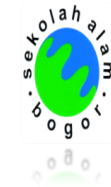


## Uji Kompetensi



1. Jelaskan langkah-langkah menggambar ragam hias
2. Apa yang dimaksud ragam hias dalam kegiatan menggambar.

## Refleksi



Setelah kamu belajar menggambar ragam hias, isilah pertanyaan di bawah ini.

### 1. Penilaian Pribadi

Nama : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....  
Waktu penilaian : .....

#### Pernyataan

- 1 Saya berusaha belajar menggambar ragam hias dengan sungguh-sungguh.  
a. Ya b. Tidak
- 2 Saya mampu menggambar ragam hias dengan teknik yang benar.  
a. Ya b. Tidak
- 3 Saya mengerjakan tugas menggambar ragam hias yang diberikan guru tepat waktu. a. Ya b. Tidak
- 4 Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada saat pembelajaran menggambar ragam hias. a. Ya b. Tidak
- 5 Saya berperan aktif dalam kelompok pada pembelajaran menggambar ragam hias. a. Ya b. Tidak

### 2. Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : .....  
Nama penilai : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....  
Waktu penilaian : .....

#### No. Pernyataan

1. Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk dapat melakukan menggambar ragam hias. a. Ya b. Tidak
2. Mengikuti pembelajaran menggambar ragam hias dengan penuh perhatian. a. Ya b. Tidak



3. Mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu. a.Ya b.Tidak
4. Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada pembelajaran menggambar ragam hias. a.Ya b.Tidak
5. Berperan aktif dalam kelompok berlatih menggambar ragam hias.  
a.Ya b.Tidak
6. Menyerahkan tugas tepat waktu tentang menggambar ragam hias.  
a.Ya b.Tidak
7. Menghargai keunikan menggambar ragam hias. a.Ya b.Tidak



Ilustrasi Objek & Observasi Terjemahan Sara C. Simanjuntak. Jakarta: Karisma.

Juih, dkk. 2000. Kerajinan Tangan dan Kesenian. Jakarta: Yudhistira.

Susanto, Mikke. 2003. Membongkar Seni Rupa. Yogyakarta: Jendela.

Sutrisno, Mudji dan Christ Verhaak. 1993. Estetika Filsafat Keindahan. Yogyakarta: Kanisius.

Tim Depdiknas. 1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wardhani, Cut Camaril, dan Ratna Panggabean. 2006. Tekstil: Buku Pelajaran Seni Budaya. Jakarta Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

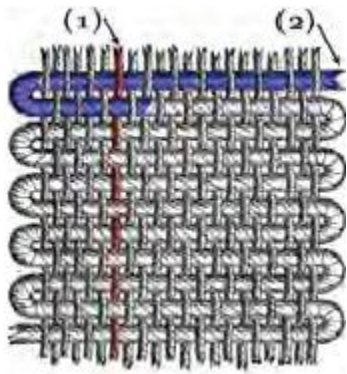
Wijaya, Putu. 2006. Teater: Buku Pelajaran Seni Budaya. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

# **RAGAM HIAS PADA BAHAN TEKSTIL**

## **Inspirasi dan Pengertian**



*Penerapan ragam hias pada tekstil sudah banyak kita jumpai di berbagai daerah di Indonesia dengan mengambil motif flora, fauna, dan bentuk imajinasi geometris. Teknik penambahan ragam hias pada media tekstil dapat dilakukan dengan cara membatik, menenun, membordir, menyulam, dan melukis. Bahan tekstil dibuat dari perpaduan antara benang lungsi dan pakan yang saling bersilangan.*



*Jenis bahan tekstil tidak hanya sebatas pada selembar kain, tetapi juga berbagai jenis bahan seperti: kain songket, kain tenun, dan kain bordir. Setiap daerah memiliki ciri khas corak dan ragam hias. Proses pembuatan bahan tekstil dapat dilakukan dengan pola anyaman berupa jalinan antara benang lungsi dan benang pakan yang saling bersilangan. Alat yang digunakan untuk membuat bahan tekstil bisa dilakukan dengan alat tenun tradisional maupun yang modern.*

## **Jenis dan Sifat Bahan Tekstil**



Jenis tekstil dapat diketahui dari perbedaan serat dan permukaan teksturnya. Ada yang berasal dari serat alam (tumbuhan dan hewan), serat buatan (sintetis), dan serat dari bahan galian (asbes dan logam). Serat bahan alam misalnya: katun, wol, sutera. Serat buatan misalnya: dakron, polyester, dan nilon. Serat dari bahan galian misalnya: brokat, lame, dan songket. Jenis-jenis bahan tekstil ini memiliki sifat yang berbeda-beda, sebagai berikut.

- a. Katun: sifat bahan katun menyerap air (hidroskopis), mudah kusut, kenyal dan dapat disetrika dalam temperatur panas yang tinggi.
- b. Wol: sifat bahan wol sangat kenyal, tidak mudah kusut, dapat menghantarkan panas, apabila dipanaskan menjadi lebih lunak.

c. Sutera: sifat bahan sutera lembut, licin, berkilat, kenyal dan kuat. Bahan sutera banyak mengisap air dan memiliki rasa sejuk apabila digunakan.

d. Dakron, polyester, dan nilon: bahan-bahan tekstil ini bersifat lebih tahan panas, tidak mudah kusut, tidak perlu disetrika, kuat, dan bila dicuci, akan cepat kering.

e. Brokat, lame, dan songket: sifat bahan tekstil ini kurang menyerap air, mudah berubah warna, tidak mudah kusut, kurang menyerap air dan tidak tahan dengan panas tinggi.

## **Tugas**

Amati ragam hias pada bahan tekstil yang ada di rumah, kemudian gambarlah :

Uraian penjelasan teknik menggambar :

## Jenis dan Bahan Pewarna

Bahan tekstil memiliki warna yang berbeda satu sama lainnya. Tahukah peserta didik dari mana warna-warna tersebut berasal? Warna dapat diperoleh dari pewarna alami dan dapat diperoleh dari pewarna sintetis. Setiap pewarna ini memiliki sifat dan jenis yang berbeda. Pewarna alam dihasilkan dari ekstrak akar-akaran, daun, buah, kulit kayu dan kayu.

Pewarna sintetis diperoleh dari zat warna buatan yang dibuat melalui proses kimia dengan bahan dasar terarang, batu-bara, atau minyak bumi. Pewarna alami bagi pengrajin sudah cukup dikenal. Pewarna alami biasa mereka peroleh dari beberapa jenis bagian tumbuhan seperti: kulit soga, mengkudu, kesumba, dan teh. Pada pewarna sintetis, jenis pewarnanya adalah Naptol dan Indigosol. Jenis pewarna Naptol digunakan pada teknik celup dan pewarna Indigosol dapat digunakan dengan cara celup dan colet (lukis).



## Teknik

Proses penerapan ragam hias pada bahan tekstil memiliki prosedur yang berbeda. Teknik sulam, batik, tenun ikat, bordir, dan songket berbeda satu dengan yang lain pada prosesnya. Berikut ini beberapa prosedur yang dapat digunakan sebagai panduan dalam menerapkan ragam hias pada media tekstil.

- a. Siapkan alat, bahan dan media yang akan digunakan untuk berkarya.
- b. Buatlah catatan tentang langkah-langkah kerja.
- c. Siapkan perlengkapan pengamanan kerja.
- d. Jaga kebersihan lingkungan kerja.
- e. Siapkan laporan hasil kerja.

Bentuk ragam hias dapat diaplikasikan pada media tekstil, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik menggambar. Menggambar pada

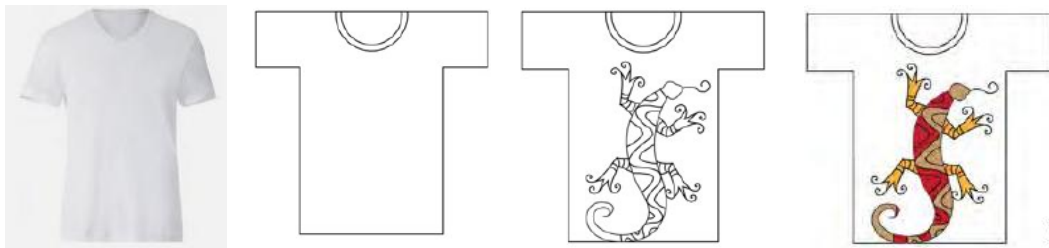
bahan tekstil kaos, menjadi pilihan yang bisa dilakukan. Pewarnaan bisa dilakukan dengan menggunakan cat tekstil atau cat sablon. Proses pembuatannya dapat menggunakan kuas dan diberi campuran beraneka warna. Sebelum dicat, kaos terlebih dahulu dibuatkan sketsa ragam hiasnya. Pada saat pengecatan, sebaiknya kaos diberi alas dalam agar tidak tembus kebelakang.

Proses yang harus dilakukan dalam menggambar pada bahan tekstil sebagai berikut.

1. Siapkan alat dan bahan melukis.
2. Gunakan kaos putih sebagai media.
3. Siapkan objek gambar ragam hiasnya.
4. Keringkan hasil gambar dengan menggunakan sinar matahari.

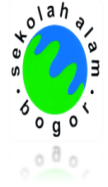
Menggambar dengan bahan tekstil (kaos) meliputi beberapa tahapan berikut.

1. Buatlah sketsa ragam hias yang sudah dipilih.
2. Gunakan kayu triplek atau karton tebal sebagai alas kaos dan letakkan di dalamnya.
3. Berilah warna pada ragam hias pada kaos.
4. Keringkan hasil gambar pada sinar matahari atau gunakan pengering rambut (hair dryer).





## Uji Kompetensi



1. Jelaskan langkah-langkan penerapan ragam hias pada tekstil

2. Apa yang dimaksud penerapan ragam hias pada tekstil

## Refleksi



Setelah kamu belajar penerapan ragam hias pada tekstil, isilah pertanyaan di bawah ini.

### 1. Penilaian Pribadi

Nama : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....  
Waktu penilaian : .....

### Pernyataan

- 1 Saya berusaha belajar penerapan ragam hias pada tekstil dengan sungguh-sungguh. a. Ya b. Tidak
- 2 Saya mampu penerapan ragam hias pada tekstil dengan teknik yang benar. a. Ya b. Tidak
- 3 Saya mengerjakan tugas penerapan ragam hias pada tekstil yang diberikan guru tepat waktu. a. Ya b. Tidak
- 4 Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada saat pembelajaran meng gambar ragam hias. a. Ya b. Tidak
- 5 Saya berperan aktif dalam kelompok pada pembelajaran penerapan ragam hias pada tekstil. a. Ya b. Tidak

### 2. Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : .....  
Nama penilai : .....

Kelas : .....  
Semester : .....  
Waktu penilaian : ..... .....

**No. Pernyataan**

1. Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk dapat melakukan penerapan ragam hias pada tekstil. a. Ya b.Tidak
2. Mengikuti pembelajaran penerapan ragam hias pada tekstil dengan penuh perhatian. a. Ya b.Tidak
3. Mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu. a.Ya b.Tidak
4. Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada pembelajaran penerapan ragam hias pada tekstil. a.Ya b.Tidak
5. Berperan aktif dalam kelompok berlatih penerapan ragam hias pada tekstil. a.Ya b.Tidak
6. Menyerahkan tugas tepat waktu tentang penerapan ragam hias pada tekstil. a.Ya b.Tidak
7. Menghargai keunikan penerapan ragam hias pada tekstil. a.Ya b.Tidak

# **RAGAM HIAS PADA BAHAN KAYU**

## **Inspirasi dan Pengertian**



*Pemanfaatan kayu sebagai benda seni sudah sejak lama ada. Kayu biasanya diolah terlebih dahulu menjadi benda-benda seni tertentu kemudian diberikan sentuhan ragam hias. Ragam hias yang digunakan tidak berbeda dengan bahan-bahan lain. Ragam hias yang digunakan biasanya diambil dari unsur flora, fauna, geometris, dan bentuk-bentuk figuratif.*

*Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam menerapkan ragam hias pada bahan kayu seperti mengukir dan menggambar. Mengukir berarti ragam hias dibuat dengan cara permukaan kayu dipahat dan dibentuk seperti relief. Teknik menggambar dibuat setelah benda atau barang seni terbentuk.*

*Ragam hias pada kayu sering dijumpai pada pintu, jendela, bagian rumah tertentu, dan bagian tiang rumah. Pada umumnya, ragam hias selain digunakan sebagai bagian dari keindahan rumah juga berfungsi sebagai penolak bala atau penghormatan kepada roh leluhur. Beberapa daerah di Indonesia seperti Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali, Sulawesi, dan Papua memiliki ciri khas sendiri dalam membuat ragam hias pada bahan kayu.*

## **Ragam Hias**



Penempatan ragam hias pada bahan kayu dapat dilakukan pada bidang dua dan tiga dimensi. Pada bidang dua dimensi,

ragam hias dapat dilakukan dengan menggambar atau melukis permukaan bidangnya. Penerapan ragam hias pada bidang dua dimensi seperti ragam hias pada ukiran kayu, dilihat pada sisi-sisi bangunan rumah adat. Penerapan ragam hias pada bahan kayu dibuat dengan cara mengukir. Penyelesaiannya menggunakan cat kayu.

Penerapan ragam hias pada bahan kayu dapat dikembangkan pada benda atau barang-barang kerajinan daerah seperti tameng dan topeng. Ragam hias dikerjakan dengan cara digambar dan diberi warna.



### **Teknik Berkarya Bahan Kayu**

Berkarya dengan bahan kayu dapat dilakukan dengan cara mengukir dan menggambar atau melukis. Mengukir berarti membuat sayatan pada permukaan kayu dengan menggunakan alat pahat. Kegiatan melukis berarti membuat gambar ragam hias dan kemudian diberi warna. Kedua teknik ini memiliki prosedur kerja yang berbeda.

### **Menggambar Ragam Hias Ukiran**

Bentuk kayu ada yang berupa batang dan ada juga yang berbentuk papan. Kayu banyak jenisnya. Ada kayu yang memiliki serat halus dan kasar. Mengukir kayu harus memperhatikan alur seratnya. Sebelum kayu diukir, terlebih dahulu harus dibuatkan gambar ragam hiasnya. Membuat torehan pada kayu dengan menggunakan ragam hias tertentu merupakan aktivitas dalam mengukir. Sebelum mengukir, sebaiknya peserta didik harus mengenal terlebih dahulu alat dan bahan serta prosedur kerjanya. Kegiatan mengukir pada bahan kayu memiliki prosedur sebagai berikut:

1. menyiapkan alat dan bahan menggambar ragam hias ukiran,
2. memilih bentuk ragam hias sebagai objek berkarya,
3. membuat sketsa ragam hias pada bahan kayu,
4. memberikan warna pada hasil gambar.

## Melukis Ragam Hias di Atas Bahan Kayu

Bahan kayu sebagai media dalam melukis ragam hias memiliki sifat yang banyak menyerap cat. Penggunaan cat sebaiknya diulang-ulang agar warna yang diinginkan terlihat lebih sempurna. Pengulangan pengecatan dapat dilakukan setelah cat sebelumnya sudah kering. Beberapa prosedur dalam melukis bahan dari kayu sebagai berikut:

1. menyiapkan perlengkapan alat lukis (kuas, palet, cat)
2. menyiapkan bahan kayu (papan atau batang kayu)
3. membuat sketsa ragam hias pada bahan kayu
4. melukis sesuai dengan pola ragam hias
5. memberikan warna pada lukisan
6. memberi cat pelapis (vernisi)



## Uji Kompetensi



1. Jelaskan langkah-langkan penerapan ragam hias pada kayu

2. Apa yang dimaksud penerapan ragam hias pada kayu

## Refleksi



Setelah kamu belajar penerapan ragam hias pada kayu, isilah pertanyaan di bawah ini.

### 1. Penilaian Pribadi

Nama : .....  
Kelas : .....  
Semester : .....  
Waktu penilaian : .....

### Pernyataan

1 Saya berusaha belajar penerapan ragam hias pada kayu dengan sungguh-sungguh. a. Ya b. Tidak

2 Saya mampu penerapan ragam hias pada kayu dengan teknik yang benar. a. Ya b. Tidak

3 Saya mengerjakan tugas penerapan ragam hias pada kayu yang diberikan guru tepat waktu. a. Ya b. Tidak

4 Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada saat pembelajaran meng gambar ragam hias. a. Ya b. Tidak

5 Saya berperan aktif dalam kelompok pada pembelajaran penerapan ragam hias pada kayu. a. Ya b. Tidak

### 2. Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : .....

Nama penilai : .....



Kelas : .....  
Semester : .....  
Waktu penilaian : ..... .....

**No. Pernyataan**

1. Berusaha belajar dengan sungguh-sungguh untuk dapat melakukan penerapan ragam hias pada kayu. a. Ya b. Tidak
2. Mengikuti pembelajaran penerapan ragam hias pada kayu dengan penuh perhatian. a. Ya b. Tidak
3. Mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu. a. Ya b. Tidak
4. Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami pada pembelajaran penerapan ragam hias pada kayu. a. Ya b. Tidak
5. Berperan aktif dalam kelompok berlatih penerapan ragam hias pada kayu. a. Ya b. Tidak
6. Menyerahkan tugas tepat waktu tentang penerapan ragam hias pada kayu. a. Ya b. Tidak
7. Menghargai keunikan penerapan ragam hias pada kayu. a. Ya b. Tidak



Ilustrasi Objek & Observasi Terjemahan Sara C. Simanjuntak. Jakarta: Karisma.

Juih, dkk. 2000. Kerajinan Tangan dan Kesenian. Jakarta: Yudhistira.

Susanto, Mikke. 2003. Membongkar Seni Rupa. Yogyakarta: Jendela.

Sutrisno, Mudji dan Christ Verhaak. 1993. Estetika Filsafat Keindahan. Yogyakarta: Kanisius.

Tim Depdiknas. 1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Wardhani, Cut Camaril, dan Ratna Panggabean. 2006. Tekstil: Buku Pelajaran Seni Budaya. Jakarta Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

Wijaya, Putu. 2006. Teater: Buku Pelajaran Seni Budaya. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.